

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024**

***PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
31 March 2025 and 31 December 2024
And For The Three Month Periods Then Ended
31 March 2025 and 31 March 2024***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024, SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024, AND FOR THE THREE-
MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Khoirudin
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin
Address : Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

Nama : Yulius Leonardo
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo
Address : Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (together as the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the Group's interim consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts that would be material to the Group's interim consolidated financial statements; and
4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Khoirudin
Direktur Utama / President Director



Yulius Leonardo
Direktur / Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
31 March 2025 and 31 December 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 2025 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	31 Desember/ December 2024 (Diaudit) / (Audited)	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	133,123,623	124,208,374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5, 27	4,387,525	3,727,949	Related parties -
- Pihak ketiga	5	14,839,678	12,935,003	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	6, 27	599,350	383,812	Related parties -
- Pihak ketiga	6	1,731,883	1,747,093	Third parties -
Persediaan, neto	7	24,357,162	24,715,325	Inventories
Uang muka	8	905,455	804,350	Advances
Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan	14a	1,157,034	4,943,956	Claims for value-added tax refunds
Pajak dibayar dimuka	14a	3,976,379	1,792,426	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		939,929	526,896	Other current assets
Jumlah aset lancar		186,018,018	175,785,184	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	28f	5,960,066	5,619,814	Restricted cash
Aset pajak tangguhan, neto	14f	2,284,236	2,767,568	Deferred tax assets
Uang muka	8	10,749,824	6,935,790	Advances
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	10	37,514,488	32,468,834	Fixed assets and assets under finance lease
Properti pertambangan, neto	9	1,054,499	1,133,925	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	11	5,017,808	4,469,752	Investments in joint ventures
Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b	7,248,651	6,580,236	Claims for income tax refunds
Aset biologis		656,333	183,875	Biological assets
Aset tidak lancar lainnya		1,249,321	1,241,107	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		71,735,226	61,400,901	Total non-current assets
JUMLAH ASET		257,753,244	237,186,085	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 March 2025 and 31 December 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

		31 Maret / March 2025 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	31 Desember/ December 2024 (Diaudit) / (Audited)	
	Catatan/ Notes			
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
- Pihak berelasi	27	636,883	1,037,030	Related parties -
- Pihak ketiga		16,559,060	14,525,259	Third parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		3,564	3,655	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi		605,337	1,735	Other payables - related parties
Biaya masih harus dibayar	13	19,302,666	18,540,634	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	1,308,866	1,403,748	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15a	1,483,922	1,788,261	Employee benefit liability - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan		539,791	539,843	Finance lease liabilities
Utang pajak	14c	1,993,188	1,854,901	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		42,433,277	39,695,066	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14f	110,834	100,495	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan		436,906	577,713	Finance lease liabilities
Liabilitas bank	17	21,407,349	4,202,974	Bank loan
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	2,828,081	3,356,640	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15b	3,095,962	2,998,237	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		27,879,132	11,236,059	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		70,312,409	50,931,125	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	18a	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	19	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	20	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(1,083,194)	(680,806)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		158,586,036	156,973,762	Unappropriated
		186,048,047	184,838,161	
Kepentingan nonpengendali		1,392,788	1,416,799	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		187,440,835	186,254,960	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		257,753,244	237,186,085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Month Periods Ended
31 March 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Pendapatan	22	50,147,255	57,536,810	Revenues
Beban pokok pendapatan	23	(42,914,839)	(44,720,220)	Cost of revenues
Laba bruto		7,232,416	12,816,590	Gross profit
Beban penjualan	24	(4,310,724)	(5,764,102)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(2,681,003)	(3,094,287)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		1,589,288	208,178	Other operating income, net
Laba usaha		1,829,977	4,166,379	Operating profit
Penghasilan keuangan	26b	1,008,304	1,099,440	Finance income
Beban keuangan		(223,677)	(40,688)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari ventura bersama	11	(139,372)	(124,301)	Share of profit/(losses) of joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	26a	(5,726)	629,915	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		2,469,506	5,730,745	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14d	(848,263)	(1,398,204)	Income tax expense
Laba periode berjalan		1,621,243	4,332,541	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(435,368)	(413,602)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah kerugian komprehensif lain		(435,368)	(413,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		1,185,875	3,918,939	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1,612,274	4,296,204	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8,969	36,337	Non-controlling interests
Jumlah		1,621,243	4,332,541	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1,209,886	3,922,205	The owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(24,011)	(3,266)	Non-controlling interests
Jumlah		1,185,875	3,918,939	Total
Laba per saham dasar/dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	0.001	0.004	Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Three Month Periods Ended
31 March 2025 and 31 March 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ekuitas dan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisitions of non-controlling interests	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation of financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	10,743,672	15,415,593	237,206	(186,214)	2,148,734	142,989,251	171,348,242	1,439,555	172,787,797	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	--	--	--	--	--	4,296,204	4,296,204	36,337	4,332,541	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain	--	--	--	(373,999)	--	--	(373,999)	(39,603)	(413,602)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2024	10,743,672	15,415,593	237,206	(560,213)	2,148,734	147,285,455	175,270,447	1,436,289	176,706,736	Balance as at 31 March 2024
Saldo per 1 Januari 2025	10,743,672	15,415,593	237,206	(680,806)	2,148,734	156,973,762	184,838,161	1,416,799	186,254,960	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	--	--	--	--	--	1,612,274	1,612,274	8,969	1,621,243	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	(402,388)	--	--	(402,388)	(32,980)	(435,368)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2025	10,743,672	15,415,593	237,206	(1,083,194)	2,148,734	158,586,036	186,048,047	1,392,788	187,440,835	Balance as at 31 March 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Three Month Periods Ended
31 March 2025 and 2024
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		47,583,004	75,093,329	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(33,220,608)	(42,044,438)	Cash paid to suppliers
Pembayaran royalti		(6,185,206)	(8,155,841)	Payments of royalties
Pembayaran kepada karyawan		(2,737,543)	(3,048,753)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1,038,591)	(1,073,700)	Income tax payments
Penerimaan penghasilan bunga		1,008,304	1,099,440	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		(223,677)	(40,688)	Interest expense payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		5,185,683	21,829,349	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penarikan investasi jangka pendek	4	--	31,533,972	Withdrawal of short-term investments
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	28f	(478,145)	--	Placement of restricted cash
Penambahan aset tetap	10	(7,493,636)	(967,963)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	10	--	5,818	Proceeds from the disposal of fixed assets
Penerimaan atas penjualan ventura bersama	11	--	--	Proceeds from sales of joint ventures
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	(687,426)	(1,127,421)	Additions to investments in joint ventures
Pembayaran uang muka aset tetap	8	(3,814,034)	--	Advance payment for fixed assets
Penambahan aset lainnya		(608,602)	--	Additions to other assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(13,081,843)	29,444,406	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa		(113,269)	(120,992)	Repayments of lease liabilities
Penarikan Hutang Bank	17	17,204,375	--	Withdrawal of Bank Loan from non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		17,091,106	(120,992)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		9,194,946	51,152,763	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode		124,208,374	84,725,892	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(279,697)	(772,555)	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir periode		133,123,623	135,106,100	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 2 Mei 2024, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0187304 pada tanggal 7 Mei 2024.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

1.b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 through Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently as documented in Notarial Deed No. 2 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 2 May 2024, in relation to changes to the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0187304 on 7 May 2024.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office is located at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

The Company started production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company's ultimate controlling shareholder.

1.b. Public offering and corporate actions affecting the issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares, which consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an offer price of Rp1,300 per share.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1.c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 31 March 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	<u>31 Maret/March 2025</u>	<u>31 Desember/December 2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantyan	Drs. Doddy Sumantyan	President Commissioner
	Hadidojo Soedaryo	Hadidojo Soedaryo	
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Khoirudin	Khoirudin	President Director
Direktur	Dani Prastiadi	Dani Prastiadi	Director
Direktur	Helmy Paramaditya	Helmy Paramaditya	Director
Direktur	Yulius Leonardo	Yulius Leonardo	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Anggota	Rallyati A. Wibowo	Rallyati A. Wibowo	Member
Anggota	Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Member

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki 512 orang (31 Desember 2024: 480) karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 March 2025, the Group had a total of 512 permanent employees (31 December 2024: 480) (unaudited)

1.d. Entitas anak dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and joint ventures

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the ownership share of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / ownership share (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				31 Mar 25/Mar 25	31 Des 24/Dec 24	31 Mar 25/Mar 25	31 Des 24/Dec 24
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.99	42,989,810	42,129,316
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	100.000	100.00	13,322,431	13,659,267
PT Mitra Alam Bahari Sentosa ("MABS")	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta	1)	100.000	100.00	4,670,620	4,789,333
Kepemilikan melalui BDMS/ Ownership through BDMS							
PT Mitramuda Makmur ("MMM")	Kontraktor tambang/ Mining contractor	Jakarta	2022	100.000	100.00	15,207,808	13,684,143
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang ("MJSC")	Jasa Pertambangan/ Mining services	Jakarta	2025	100.000	-	486,503	-
Kepemilikan melalui MME/ Ownership through MME							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	100.000	100.00	28,292,157	15,815,470
PT Mitra Alam Malinau Lestari ("MAML")	Perkebunan/ Plantation farming	Jakarta	1)	100.000	100.00	380,384	417,672
Kepemilikan melalui MABS/ Ownership through MABS							
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/Shrimp farming	Jakarta	2024	75.000	75.000	12,284,975	9,325,428

1) Dalam tahap pengembangan

Pada 31 Desember 2023, MABS dan Delta Marine Indonesia ("DMI") sebagai pemegang saham MBP melakukan penambahan setoran modal kepada MBP masing-masing menjadi 67.500 dan 22.500 lembar saham, atau masing-masing setara dengan Rp51.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. (masing-masing setara dengan AS\$3.290.450 dan AS\$967.532.)

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1) At the development stage

As at 31 December 2023, MABS and Delta Marine Indonesia ("DMI") as the shareholders of MBP paid additional share capital to MBP of 67,500 and 22,500 shares, respectively, or equivalent to Rp51,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively (equivalent to US\$3,290,450 and US\$967,352, respectively.)

Details of the joint ventures in which the Group had an interest as at 31 March 2025 and 2024 are as follow:

Ventura bersama/ Joint ventures	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Ownership share (%)	
				31 Mar 25/Mar 25	31 Des 24/Dec 24
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/Solar power leasing	Jakarta	2023	52.5	52.5

1.e. Daerah pengembangan

Perusahaan

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/ Mining Rights (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003 Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ On 12 December 2022, the Company obtained a ten-year extension of the mining license from the Minister of Energy and Mineral Resources	10 tahun/ Years

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009 Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On 24 July 2017, BDMS obtained a ten-year extension of the mining license from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

1.e. Areas of interests

The Company

BDMS

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2025.
Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai

2. Material Accounting Policy Information

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 28 April 2025.
Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group,

dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

which are in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless stated otherwise.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statement have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the historical costs convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income, which are recognised at fair value and accruals basis, except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to

juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2.c. Amandemen standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. Amandements of financial accounting standards effective in the current year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabaha Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Salam</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istisna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudharaba Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musharaka Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and</i>

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Previous	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ <i>PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction</i>
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ <i>Service Concession Arrangements</i>
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ <i>Interim Financial Reporting and Impairment</i>
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ <i>Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities</i>
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ <i>Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders</i>
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ <i>Service Concession Arrangements: Disclosure</i>
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ <i>Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ <i>Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine</i>
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ <i>Levies</i>
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ <i>Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property</i>
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ <i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i>
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ <i>Uncertainty Over Income Tax Treatments</i>
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ <i>Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ <i>Decrease in Value of Murabaha Receivables</i>

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” regarding the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” regarding non-current liabilities subject to covenant;
- Amendment to PSAK 116 “Leases” regarding the treatment of lease liabilities in sale and leaseback arrangements; and
- Amendment of PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and the amendments to PSAK

Kuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

107 “Financial Instrument: Disclosure” regarding supplier finance agreements.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim di periode berjalan atau periode sebelumnya.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the interim consolidated financial statements of the current period or previous period.

2.d. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

2.d. Principles of consolidation and equity accounting

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1 Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.1 Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which such control ceases.

Intra-group balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

i.2 Acquisitions

The Group uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Any identifiable assets acquired, or liabilities and contingent liabilities assumed in the course of a business combination are measured initially at their fair value as at the acquisition date.

The Group recognises any non controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at its fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

If the business combination is completed in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Any subsequent change to the fair value of a contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability is recognised in profit or loss. Any contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in

hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

iv. Ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

iv.1 Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

iv.2 Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposals of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Any amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or are transferred directly to retained earnings if required under other PSAK.

iv. Joint ventures

A joint venture is a joint arrangement under which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Acquisitions

Investment in a joint ventures is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus any costs directly attributable to the acquisition.

iv.2 Equity method of accounting

Under the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other

tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

iv.3 Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has already made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the respective joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investment.

The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and recognises the resulting amount in profit or loss.

iv.3 Disposals

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest as at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e.

profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The financial statements of joint ventures are prepared for the same reporting period as that of the Group as a whole. The financial statements of joint ventures whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated into the Group's functional currency using the same method as that used for translating the financial statements of subsidiaries as described in Note 2e.

2.e. Penjabaran mata uang asing

- i. Mata uang fungsional dan penyajian
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.
- ii. Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.
Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar

2.e. Foreign currency translation

- i. Functional currency translation
The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.
- ii. Transactions and balances
Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of each transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.
For subsidiaries whose functional currency is not the US Dollars, the assets and liabilities in each interim consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date. The assets and liabilities which are translated into US Dollars include any loans

AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans in the translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Equity is translated at historical exchange rates. Income and expenses are translated at the average exchange rates for the period (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the respective transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, which are based on the rates published by Bank Indonesia, were as follow:

	31 Mar/March 2025	31 Des/Dec 2024	
	Rp	Rp	
Rupiah per Dollar AS	16,566	16,157	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah masing-masing Rp16.359 dan Rp 15.664.

The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used during the periods ended 31 March 2025 and 31 March 2024 were Rp16,359 and Rp15,664, respectively.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2.f. Transactions with related parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the*

- pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau kelompok usaha entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

- reporting entity; or*
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entity are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;*
 - vii. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); and*
 - viii. *the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the Note 27 to the consolidated financial statements.

2.g. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

2.h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

2.i. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

2.g. Cash and cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

Short-term investments represent time deposits with maturities longer than three months but less than twelve months.

2.h. Inventory

Coal inventory is stated at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost, less a provision for obsolete and slow-moving inventory. The cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period during which they are used.

2.i. Financial instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest–SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

- (ii) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**
Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas

financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

- (i) **Financial Assets Measured at Amortized Costs**
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

- (ii) **Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting*

- kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest–SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain

contractual cash flows and selling financial assets; and

- (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)* Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau.
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. the amount of the loss allowance; and*
 - ii. the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a*

strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi

not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower

ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan

to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment.

The Effective Interest Method

For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income

atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4-8	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amounts of these assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss in year during which the item is derecognised.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari estándar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah merupakan hak atas tanah yang secara substansi menyerupai pembelian tanah. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak diamortisasikan. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Aset hak guna diakui sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively if necessary.

Construction in-progress is stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets, as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss whenever they are incurred. The cost of major renovation and restoration works is included in the carrying amounts of the related assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land represents land rights that are substantially similar to those under a land purchase. Land is stated at cost and not amortised, as management are of the opinion that it is probable that the titles to land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not amortized. Subsequent costs are included in the asset's carrying amount, or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Right-of-use assets is recognised as part of fixed assets in consolidated statements of financial position.

2.k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan area of interest yang bersangkutan, atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk area of interest

2.k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *The acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- i. The rights of tenure to explore and to evaluate of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active, significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that such costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of

yang bersangkutan akan ditransfer ke “properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan”.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

2.I. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan

interest are transferred to the account “Mine properties - mines under development”.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired through a business combination are recognised initially as assets at fair value upon their acquisition, and subsequently recorded at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Because the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if the facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “mine properties - mines under development”.

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as they are incurred.

2.I. Mine properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure, but excludes physical assets and land right, which are recorded as fixed assets.

The balance of mine properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of commencement of commercial operations. The amortisation is based on the estimated reserves. Changes in the estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets related to the area of interest

sebagai “pertambangan yang sedang dikembangkan” pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

is transferred to “mines under development” within mine properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2.m. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

2.m. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consists of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

2.n. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi

2.n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

The reversal of impairment losses, for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change to the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last round of impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the

penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

2.o. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat ecog terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat ecog terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat ecog tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- (ii) Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- (iii) Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2.p. Imbalan karyawan

(i) Liabilitas jangka pendek

impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model, as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

2.o. Provisions

Provisions for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is ecognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding ecognized costs. At the time when a reduction in the provision is greater than the undepreciated ecognized cost of the related assets, the ecognized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, and environmental issues which may not involve the retirement of an asset, the reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- (ii) It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- (iii) The amount can be reliably estimated.*

Provisions are measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre- tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2.p. Employee benefits

(i) Current portion of liability

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan keuangan.

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit liability in the statement of financial position.

(ii) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

(ii) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Grup ("kebijakan"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum pension benefits in accordance with the applicable regulatory provisions or the Group's policies (the "policies"), whichever is higher. Since these regulations and policies set formulas for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these regulations or policies represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period during which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57, involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.r. Pembagian dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah disahkan sebagaimana mestinya dan tidak lagi menjadi diskresi Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun tidak dibagikan pada akhir periode pelaporan.

2.r. Dividend distributions

A provision is made for the amount of any dividend declared, which is appropriately authorised and is no longer at the discretion of the Group, on or before the end of the reporting period but which has not yet been distributed at the end of the reporting period.

2.s. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan dari penjualan batubara

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Ada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu,

2.s. Revenues and expenses recognition

(i) Revenue from sales of coal

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Revenue is comprised of the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions have been fulfilled:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

A performance obligation may be satisfied either:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The sales contracts vary in terms of when a performance obligation will be deemed to have been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Certain sales arrangements allow for adjustments to the sales price based on a survey of the coal by the customer (assays for the calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by

berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

the customer. Historically, such adjustments have not been significant.

(ii) Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika Grup dapat secara wajar mengukur tingkat kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan, tetapi Grup memperkirakan untuk dapat memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu dimana Grup dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

(ii) Revenue from integrated mining contracting services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised as they are incurred on an accruals basis.

2.t. Biaya pengupasan lapisan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead*

2.t. Stripping costs

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Stripping costs in the production phase are capitalised as stripping activity assets where all of the following criteria are met:

- *To the extent that it is probable that the future economic benefits (i.e improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *The entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which includes those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of the coal seam, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be

yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

2.u. Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan

included in the stripping activity assets.

After its initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is made more accessible as a result of the stripping activity.

2.u. Current and deferred tax

Tax expenses are comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible

temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.v. Earnings per share

The basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to take into account:

- *the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and*
- *the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

2.w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi, dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya

2.w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions – in this case, is the Board of Directors.

3. Critical Accounting Estimates and Judgments

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated, and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates, and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions, materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgments may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements, as follow:

Coal reserve estimates

The Group used the reports of specialists to determine and report its coal reserves based on the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating the coal reserves, the assumptions required include, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs,

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi. Lihat Catatan 10.

Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Lihat

commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require the use of complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from year to year and because additional geological data is generated in the course of operations, estimates of reserves may also change from year to year. Changes to the reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations of the timing or cost of these activities; and.*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimated likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

Depreciation of fixed assets

The fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years, which is a normal range of useful lives in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes to the expected levels of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may need to be revised. Refer to Note 10.

Mine reclamation and closure

Significant judgment is required to determine the provision for mine reclamation and closure, as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability amount payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. Refer to Note 16.

Catatan 16.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya apabila besar kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan perolehan laba kena pajak di masa depan. Asumsi perolehan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan yang dipengaruhi oleh estimasi volume penjualan, harga batubara, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan. Lihat Catatan 14.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 15.

Recoverability of deferred tax assets

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions regarding the generation of future taxable income depend on management's estimates of the future cash flow, which are subject to estimates of the sales volume, coal price, operating cost, capital expenditure and other management transactions. Refer to Note 14.

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Refer to Note 15.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. Kas dan Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek

Kas dan setara kas

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Kas	31,504	28,489
Bank		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,523,258	20,307,102
PT Bank UOB Indonesia	13,412,293	8,830,763
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,554,995	16,317,937
MUFG Bank, Ltd.	12,221,377	1,302,493
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,626,535	77,456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,668,451	3,750,103
PT Bank Mega Tbk	612,250	612,160
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,285	647
Dolar EUR		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,073	--
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,911,274	1,363,268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,065,562	2,330,016
PT Bank OCBC NISP Tbk	757,540	534,169
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44,892	503,051
MUFG Bank, Ltd.	2,739	96
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595	624
Sub jumlah	71,592,119	55,929,885
Sub jumlah		
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000	40,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000	15,000,000
MUFG Bank, Ltd.	--	2,750,000
PT Bank UOB Indonesia	6,500,000	10,500,000
Subjumlah	61,500,000	68,250,000
Jumlah	133,123,623	124,208,374

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 28g untuk Peraturan Pemerintah ini. Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank adalah sebagai berikut:

4. Cash and Cash Equivalents and Short-Term Investments

Cash and cash equivalents

Cash on hand	
Banks	
US Dollars	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Subtotal	
Time deposits for cash proceeds of export sales:	
US Dollars	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank UOB Indonesia	
Subtotal	
Total	

Time deposits for cash proceeds of export sales represent time deposits with maturities of three months, which have been placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 28g for details of this Government Regulation.

Contractual interest rates on cash in banks are as follow:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Dolar AS	1.25% - 5.25%	1.25% - 5.25%	US Dollars
Rupiah	2.25% - 4.50%	2.25% - 4.50%	Rupiah

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah	4,387,525	3,100,553	Rupiah
Dolar AS	--	627,396	US Dollars
Subjumlah	4,387,525	3,727,949	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	11,669,864	7,277,833	US Dollars
Rupiah	3,169,814	5,657,170	Rupiah
Subjumlah	14,839,678	12,935,003	Subtotal
Jumlah	19,227,203	16,662,952	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on payment terms of a 30 to 45 days.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on the invoice date is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	18,182,880	13,662,538	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	12,351	243,080	> 1 - 30 days
> 31 - 60 hari	334,619	--	> 31 - 60 days
> 61 - 90 hari	--	424,880	> 61 - 90 days
> 90 hari	697,353	2,332,454	> 90 days
	19,227,203	16,662,952	

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 30 regarding the credit risk on trade receivables, which discloses how the Group manages the credit quality of its trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 March 2025 and 31 December 2024.

6. Piutang Lain-Lain

	31 Maret/ March 2025	6. Others Receivables 31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah	581,794	371,300	Rupiah
Dolar AS	17,556	12,512	US Dollars
Subjumlah	599,350	383,812	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,647,804	1,677,921	Rupiah
Dolar AS	84,079	69,172	US Dollars
Subjumlah	1,731,883	1,747,093	Subtotal
Jumlah	2,331,233	2,130,905	Total

Piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebagai aset lancar karena pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Other receivables - related parties are recorded under current assets since collection is expected in one year or less.

7. Persediaan

	31 Maret/ March 2025	7. Inventory 31 Desember/ December 2024	
Batubara	26,343,397	26,227,842	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	1,063,035	1,536,753	Fuel and supplies
Jumlah	27,406,432	27,764,595	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(3,020,225)	(3,020,225)	Provision for the impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(29,045)	(29,045)	Provision for obsolete supplies
Sub jumlah	(3,049,270)	(3,049,270)	Subtotal
Jumlah	24,357,162	24,715,325	Total

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movements in provisions are as follow:

	31 Maret / March 2025	31 Desember / December 2024	
Saldo awal	3,049,270	321,855	Opening balance
Penyisihan batubara (Catatan 23)	--	2,718,765	Coal provision (Note 23)
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	--	8,650	Reversal due to consumption
Saldo akhir	3,049,270	3,049,270	Closing balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventory as at 31 March 2025 and 31 December 2024, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses due to obsolescence or a decline in the market value of inventory.

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$22.223.509 (31 Desember 2024: AS\$21.354.321). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2025, inventory is covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies, with total coverage amounting to US\$22,223,509 (31 December 2024: US\$21,354,321). Management believe that the insurance coverage is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

8. Uang Muka

8. Advance

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka pembelian aset tetap	10,354,293	5,865,103	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka untuk penyertaan saham	398,513	1,070,687	Advances for subscription of shares
Uang muka royalti	772,293	446,381	Royalty advances
Lain-lain	130,180	357,969	Others
	11,655,279	7,740,140	
Bagian lancar	(905,455)	(804,350)	Current portion
Bagian tidak lancar	10,749,824	6,935,790	Non-current portion

9. Properti Pertambangan

9. Mine Properties

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	Beginning balance
Saldo akhir	17,660,828	17,660,828	Ending balance
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(16,526,903)	(16,136,998)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	(79,426)	(389,905)	Charges for the year
Saldo akhir	(16,606,329)	(16,526,903)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	1,054,499	1,133,925	Net carrying value

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believe that the carrying value of the mine properties does not exceed their recoverable amount as at 31 March 2025 and 31 December 2024.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. Aset Tetap Dan Aset Sewa Pembiayaan

10. Fixed Assets And Assets Under Finance Lease

31 Maret/March 2025								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition cost	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	1,284,791	10,558	--	286,121	(13,847)	1,567,623	Land	
Bangunan dan prasarana	33,036,865	83,726	--	1,222,751	(58,563)	34,284,779	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	37,896,840	899,703	--	--	(195,287)	38,601,256	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	6,227,637	142,886	--	989,270	(38,731)	7,321,062	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	3,119,800	358,127	--	--	(1,905)	3,476,022	Office furniture and fixtures	
Aset tetap dalam penyelesaian	12,045,378	5,998,634	--	(2,498,142)	(293,171)	15,252,699	Construction in-progress	
	93,611,311	7,493,634	--	--	(601,504)	100,503,441		
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance leases	
Mesin, alat berat dan kendaraan	1,804,300	--	--	--	(44,547)	1,759,753	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Total biaya perolehan	95,415,611	7,493,634	--	--	(646,051)	102,263,194	Total cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	28,046,997	659,172	--	--	(4,692)	28,701,477	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	27,864,392	747,541	--	--	(3,379)	28,608,554	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,632,508	100,972	--	--	(2,424)	4,731,056	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	2,172,931	256,040	--	--	(616)	2,428,355	Office furniture and fixtures	
	62,716,828	1,763,725	--	--	(11,111)	64,469,442		
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance leases	
Mesin, alat berat dan kendaraan	229,949	54,992	--	--	(5,677)	279,264	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Total akumulasi penyusutan	62,946,777	1,818,717	--	--	(16,788)	64,748,706	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	32,468,834					37,514,488	Net book value	

31 Desember/December 2024								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition cost	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	752,190	21,965	--	511,892	(1,256)	1,284,791	Land	
Bangunan dan prasarana	31,701,052	180,927	--	1,219,675	(64,789)	33,036,865	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	30,309,219	8,264,662	(1,019,659)	344,687	(2,069)	37,896,840	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,863,810	180,652	(161,927)	1,348,390	(3,288)	6,227,637	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	2,453,737	261,054	(74,670)	481,551	(1,872)	3,119,800	Office furniture and fixtures	
Aset tetap dalam penyelesaian	2,102,065	13,917,957	--	(3,906,195)	(68,449)	12,045,378	Construction in-progress	
	72,182,073	22,827,217	(1,256,256)	--	(141,723)	93,611,311		
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance leases	
Mesin, alat berat dan kendaraan	258,173	1,557,600	--	--	(11,473)	1,804,300	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Total biaya perolehan	72,440,246	24,384,817	(1,256,256)	--	(153,196)	95,415,611	Total cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	25,587,493	2,462,994	--	--	(3,490)	28,046,997	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	27,045,043	1,839,384	(1,019,659)	--	(376)	27,864,392	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,581,796	212,750	(161,927)	--	(111)	4,632,508	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,719,711	528,382	(74,670)	--	(492)	2,172,931	Office furniture and fixtures	
	58,934,043	5,043,510	(1,256,256)	--	(4,469)	62,716,828		
Aset sewa pembiayaan							Asset under finance leases	
Mesin, alat berat dan kendaraan	10,757	219,670	--	--	(478)	229,949	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Total akumulasi penyusutan	58,944,800	5,263,180	(1,256,256)	--	(4,947)	62,946,777	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	13,495,446					32,468,834	Net book value	

Penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 2025	31 Maret / March 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1,267,571	1,054,425	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi	551,146	201,879	General and administrative expenses
Jumlah	1,818,717	1,256,304	Total

Perhitungan laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain/(loss) on disposal of fixed assets for the years ended 31 March 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	31 Maret / March 2025	31 Maret / March 2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	--	5,818	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	--	--	Net carrying value
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	--	5,818	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$29.007.752 (31 Desember 2024: AS\$29.348.563).

As at 31 March 2025, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consisted of: (i) buildings and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$29,007,752 (31 December 2024: US\$29,348,563).

Aset tetap dalam penyelesaian

Construction in progress

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai perolehan/ Cost	Construction in progress Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion	
31 Maret 2025				31 March 2025
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	14,642,412	2025	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan dan kendaraan	0% - 95%	604,082	2025	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	95%	6,205	2025	Office furniture and fixtures
Jumlah		15,252,699		Total
31 Desember 2024				31 December 2024
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	11,962,038	2024	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan dan kendaraan	50% - 95%	75,292	2024	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	99%	8,048	2024	Mining equipment
Jumlah		12,045,378		Total

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights

BDMS's titles of ownership to its land rights are in the form of Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management are of the opinion that the said land rights ownership titles can be renewed/extended upon their expiration.

Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$49.701.063 (31 Desember 2024: AS\$43.984.667). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Insurance

As at 31 March 2025, certain fixed assets were covered by insurance against losses due to fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$49,701,063 (31 December 2024: US\$43,984,667). Management believe that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

Impairment of assets

Based on their assessment, management believe that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 March 2025 and 31 December 2024

11. Investasi Pada Ventura Bersama

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

11. Investments In Joint Ventures

The Company's joint ventures as at 31 March 2025 and 31 December 2024 were as follow:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investments in joint ventures	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
MMSR	Jakarta	52.5%	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ Solar power leasing	5,017,808	4,469,752

Mutasi dari ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Changes to the Company's joint ventures as at 31 March 2025 and 31 December 2024 were as follow:

31 Maret/March 2025							
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Closing balance
Metode ekuitas/ Equity method MMSR	4,469,752	687,426	(139,370)	--	--	--	5,017,808
Jumlah/Total	4,469,752	687,426	(139,370)	--	--	--	5,017,808

31 Desember/December 2024							
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Closing balance
Metode ekuitas/ Equity method MMSR	52.50%	2,334,888	2,521,809	(386,945)	--	--	4,469,752
Jumlah/Total	2,334,888	2,521,809	(386,945)	--	--	--	4,469,752

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas dan setara kas	1,746,575	2,300,644	Cash and cash equivalents
Aset lancar	2,675,746	3,005,474	Current assets
Aset tidak lancar	7,264,083	6,584,603	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	349,036	296,017	Current liabilities
Rugi sebelum pajak penghasilan	57,571	(356,118)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	26,026	(403,311)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(265,470)	(737,038)	Other comprehensive loss for the year
Persentase kepemilikan (%)	52.50	52.50	Percentage of ownership (%)

MMSR

MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

MMSR

MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investments in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 March 2025 and 31 December 2024.

12. Utang Usaha

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	16,512,520	14,402,003
Dolar AS	46,540	123,256
	16,559,060	14,525,259
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah	636,883	1,037,030
Dolar AS	--	--
	636,883	1,037,030
Jumlah	17,195,943	15,562,289

12. Trade Payables

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for received by the Group, with the following details as follow:

Third parties
Rupiah
US Dollars

Related parties (Note 27)
Rupiah
US Dollars

Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 27.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 and 90 days. The nature of the relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 27.

13. Biaya Masih Harus Dibayar

13. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Biaya kontraktor	15,738,289	15,118,547	Contractor's fees
Biaya pemasaran	570,164	531,946	Marketing fees
Royalti	458,375	143,977	Royalties
Lain-lain	2,535,838	2,746,164	Others
Jumlah	19,302,666	18,540,634	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 to 60 days.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan dan pajak pertambahan nilai dibayar di muka

a. Claims for value-added tax refunds and prepaid value-added tax

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak dibayar dimuka	--	--	Prepaid tax
Perusahaan			The company
Pajak pertambahan nilai	1,067,297	307,031	Value added taxes
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	2,909,082	1,472,021	Value added taxes
Pasal 21	--	13,374	Article 21
Jumlah	3,976,379	1,792,426	Total
Tagihan PPN yang dapat dikembalikan			Claims for VAT refunds
Perusahaan			The Company
2025	1,157,034	--	2025
2024	--	4,943,956	2024
Jumlah	1,157,034	4,943,956	Total

b. Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

b. Claims for income tax refunds

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")			Corporate Income Tax("CIT")
Perusahaan			The company
PPH Badan 2023	5,887,969	5,887,969	CIT 2024
PPH Badan 2025	381,497	--	
Entitas anak			Subsidiary
PPH Badan 2025	286,918		CIT 2025
PPH Badan 2024	141,165	141,165	CIT 2024
PPH Badan 2023	551,102	551,102	CIT 2023
Jumlah	7,248,651	6,580,236	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 29	805,973	805,973	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 29	477,543	429,065	Article 29
Pasal 25	25,010	25,073	Article 25
Subjumlah	<u>1,308,526</u>	<u>1,260,111</u>	Subtotal
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai			Value added taxes
Pasal 23	208,789	366,974	Article 23
Pasal 21	134,641	20,430	Article 21
Pasal 15	13,810	22,967	Article 15
Pasal 4(2)	3,577	3,690	Article 4(2)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	204,175	115,787	Value added taxes
Pasal 21	40,750	584	Article 21
Pasal 23	10,379	10,210	Article 23
Pasal 4(2)	68,541	54,148	Article 4(2)
Subjumlah	<u>684,662</u>	<u>594,790</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,993,188</u>	<u>1,854,901</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	157,188	905,702	The company
Entitas anak	195,505	127,776	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	--	--	Adjustments respect of the previous years
Subjumlah	<u>352,693</u>	<u>1,033,478</u>	Subtotal
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			Deferred income tax benefit/(expenses)
Perusahaan	482,510	249,822	The company
Entitas anak	13,060	114,904	Subsidiaries
Subjumlah	<u>495,570</u>	<u>364,726</u>	Subtotal
Beban pajak penghasilan	<u>848,263</u>	<u>1,398,204</u>	Income tax expenses

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable profit is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan laba rugi konsolidasian	2,469,506	5,730,745	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and statements of profit or loss
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Bagian atas (laba)/rugi ventura bersama	139,372	124,301	Share of (profit)/losses of joint ventures
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(1,057,038)	(539,944)	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	159,308	(151,822)	Profits of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,711,148	5,163,280	Profit before income tax attributable to the company
Beda waktu:			Times differences:
Penyusutan aset hak-guna	--	--	Depreciation of right-to-use assets
Penyusutan aset tetap	764,932	584,762	Depreciation of fixed assets
Provisi untuk bonus karyawan	(1,234,227)	(1,196,036)	Provision for employee bonuses
Provisi untuk persediaan batubara	--	--	Provision for coal inventory
Liabilitas imbalan pascakerja	95,614	60,482	Post-employment benefit liability
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	114,531	306,943	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(870,815)	(824,976)	Income already subject to final income tax
Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	133,308	22,373	Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	714,491	4,116,828	Taxable profit attributable to the company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	157,189	(905,702)	Current income tax expenses - Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	533,535	788,025	Article 22
Pasal 23	5,151	801	Article 23
	538,686	788,826	
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka			Total prepaid income tax
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	381,497	(116,876)	(Under)/over payment of corporate income tax - Company

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office. The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	2,469,506	5,730,745	Profit before income tax per consolidated
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	543,291	(1,260,764)	Statements of profit or loss Income tax expenses at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Denda	--	(531)	Tax effects of permanent differences: Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	294,417	(220,155)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(218,134)	232,229	Income already subject to final income tax
Bagian atas laba/(rugi) ventura bersama	30,662	(27,346)	Share of the profit/(losses) of joint ventures
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	168,699	(116,715)	Unrecognised deferred tax asset
Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	29,328	(4,922)	Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022
Beban pajak penghasilan	848,263	1,398,204	Income tax expenses

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

31 Maret / March 2025					
Saldo awal/ Opening balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Closing balance		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The company
Aset tetap	398,830	(126,225)	--	272,605	Fixed assets
Penyisihan bonus	271,519	(271,519)	--	--	Allowance for bonuses
Penyisihan Bedding	598,128	--	--	598,128	Allowance for Bedding
Liabilitas imbalan pascakerja	631,254	21,035	--	652,289	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	2,937	--	--	2,937	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	278,768	(105,801)	--	172,967	Net changes in unrealised inter-company profits
Subjumlah	2,181,436	(482,510)	--	1,698,926	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
PT Baradinamika Mudasukses	556,703	(1,388)	--	555,315	PT Baradinamika Mudasukses
PT Malinau Hijau Lestari	8,968	(181)	--	8,787	PT Malinau Hijau Lestari
PT Mitradelta Bahari Pratama	679	70	--	749	PT Mitradelta Bahari Pratama
PT Mitra Muda Makmur	19,782	677	--	20,459	PT Mitra Muda Makmur
Aset pajak tangguhan	2,767,568	(483,332)	--	2,284,236	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak					Subsidiaries
PT Mitra Muda Makmur	(100,495)	(10,339)	--	(110,834)	PT Mitra Muda Makmur
Liabilitas pajak tangguhan	(100,495)	(10,339)	--	(110,834)	Deferred tax liability

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

31 Desember / December 2024					
	Saldo awal/ Opening balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Closing balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The company
Aset tetap	877,089	(478,259)	--	398,830	Fixed assets
Penyisihan bonus	263,117	8,402	--	271,519	Allowance for bonuses
Penyisihan Bedding	--	598,128	--	598,128	Allowance for Bedding
Liabilitas imbalan pascakerja	573,599	30,268	27,387	631,254	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	24,046	(21,109)	--	2,937	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	148,368	130,400	--	278,768	Net changes in unrealised inter-company profits
Subjumlah	1,886,219	267,830	27,387	2,181,436	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
PT Baradinamika Mudasukses	577,658	(27,825)	6,870	556,703	PT Baradinamika Mudasukses
PT Malinau Hijau Lestari	6,437	3,062	(531)	8,968	PT Malinau Hijau Lestari
PT Mitradelta Bahari Pratama	340	339	--	679	PT Mitradelta Bahari Pratama
PT Mitra Muda Makmur	--	19,846	(64)	19,782	PT Mitra Muda Makmur
Aset pajak tangguhan	2,470,654	263,252	33,662	2,767,568	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak					Subsidiaries
PT Mitra Muda Makmur	(15,279)	(85,216)	--	(100,495)	PT Mitra Muda Makmur
Liabilitas pajak tangguhan	(15,279)	(85,216)	--	(100,495)	Deferred tax liability

g. Surat Keputusan pajak

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan BDMS sedang diaudit oleh kantor pajak atas lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun 2023.

g. Tax Assessment Letter

As at the date of the consolidated financial statements, the Company and BDMS are being audited by tax office for overpayment of corporate income tax year 2023.

15. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

15. Post-Employment Benefit Liability

The Group provides a defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), AIA, and Manulife Indonesia, and its the establishment was approved by the Minister of Finance.

The Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits which were required to be paid to qualified employees under the applicable Labour Law, which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuarial reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the year ended 31 December 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes the balance of the post-employment benefit liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

Significant assumptions set out in the actuarial calculations

	31 March 2025	31 December 2024	
Tingkat bunga aktuarial	6.95% per tahun/ per annum	6.95% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun/ per annum	5.00% per tahun/ per annum	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/mortality rate	10% dari tingkat kematian/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years	Resignation rate

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Employee benefit liability - current portion

Pada tanggal 31 Maret 2025, liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan Tunjangan Hari Raya sebesar AS\$1.483.992 (31 Desember 2024: AS\$1.788.261).

As at 31 December 2024, post-employment benefit liability - current portion consisted of employee bonuses and holiday allowance amounting to US\$1,483,992 (31 December 2024: US\$1,788,261).

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

b. Post-employment benefit liability - non-current portion

Mutasi nilai wajar aset program

Movements in fair value of plan assets

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	2,552,707	2,681,426	Opening balance
Kontribusi Grup atas aset program	--	--	Contributions to plan by the Group
Hasil pengembangan riil	101,215	144,645	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	(75,168)	(154,390)	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	(63,350)	(118,974)	Foreign exchange differences
Jumlah	2,515,404	2,552,707	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja

Details of post-employment benefit liability

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5,584,602	5,432,109	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2,515,404)	(2,552,707)	Fair value of plan assets
	3,069,198	2,879,402	
Pengaruh penerapan persyaratan pendanaan minimum	26,764	118,835	Impact of minimum funding requirement
	3,095,962	2,998,237	

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset program di BDMS memiliki surplus yang tidak diakui dengan basis tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan tersedia untuk entitas dalam bentuk pengurangan iuran di masa depan atau pengembalian kas.

As at 31 March 2025, plan assets in BDMS has a surplus that is not recognised on the basis that future economic benefits are not available to the entity in the form of a reduction in future contributions or a cash refund.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	5,432,110	5,267,491	Opening balance
Biaya jasa kini	239,912	632,070	Current service cost
Biaya bunga	141,253	280,678	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	--	(466,847)	Past service costs due to curtailment
Penghasilan bunga atas aset program	--	--	Interest income from plan asset
Bunga atas dampak pembatasan aset	--	--	Interest on the impact of asset restrictions
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	--	61,468	Liability due to recognition of past services
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	--	8,709	Provision for excess benefit payments
Imbalan yang dibayarkan	(15,761)	(13,458)	Benefits paid
Pembayaran manfaat aset program	(75,168)	(154,390)	Benefit payments of plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	--	64,003	Remeasurement of post-employment benefit liability
Liabilitas dari mutasi karyawan	--	(5,809)	Liabilities arising from employee changes
Selisih penjabaran mata uang asing	(137,743)	(241,805)	Foreign exchange differences
Jumlah	5,584,603	5,432,110	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

An analysis of the sensitivity to the key assumptions used to determine the employee benefit obligations as at 31 March 2025 and 31 December 2024 was as follows:

31 Maret / March 2025

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(US\$386,417)/(US\$183,023)	Discount rate
kenaikan gaji	1%	(US\$181,098)/(US\$390,110)	Salary increase

31 Desember/December 2024

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(US\$102,336)/US\$106,206	Discount rate
kenaikan gaji	1%	US\$108,180/(US\$106,124)	Salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

31 Maret/March 2025

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	246,434	2,822,087	6,003,387	9,071,908	Pension benefits

31 Desember/December 2024

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	252,673	2,893,525	6,155,357	9,301,555	Pension benefits

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 1,97 tahun

The average duration of the benefit obligation as at 31 March 2025 and December 2024 was 1.97 years

16. Provisi Untuk Reklamasi Dan Penutupan Tambang

16. Provision For Mine Reclamation And Closure

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	4,760,388	5,569,261	Opening balance
Penambahan/perubahan estimasi	118,301	1,595,030	Addition/changes in estimate
Dampak akresi	221,673	221,673	Accretion expenses
Realisasi	(548,244)	(2,520,042)	Realisation
Perubahan selisih kurs	(415,171)	(105,534)	Foreign exchange differences
	4,136,947	4,760,388	
Bagian lancar	(1,308,866)	(1,403,748)	Current portion
Bagian tidak lancar	2,828,081	3,356,640	Non-current portion

17. Utang Bank

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>MBP</u>			<u>MBP</u>
Perjanjian fasilitas Rp155.000.000.000	5,391,706	2,964,659	Rp155,000,000,000 Facility agreement
<u>MHL</u>			<u>MHL</u>
Perjanjian fasilitas AS\$49.745.330	16,015,643	1,238,315	US\$49,745,330 Facility Agreement
Jumlah	21,407,349	4,202,974	Total

MBP

Pada tanggal 12 November 2024, MBP menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maudzufah Fidzimmah (Fasilitas MMQ IMFZ) No. 08 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah, dengan maksimum kredit sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini diberikan dengan bagi hasil yang mengacu kepada acuan triwulan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) ditambah margin setara dengan 1,25% per tahun dan bersifat mengambang. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan PT Delta Marine Indonesia, yang akan dilepas dan digantikan dengan tanah dengan luas minimum 1.106.545 m2, yang telah tersertifikasi atas nama MBP, termasuk bangunan yang akan didirikan di atas tanah tersebut, berikut fidusia atas barang-barang bergerak.

Selama periode 31 Maret 2025, MBP melakukan penarikan sebesar Rp41.419.000.000 atau setara dengan AS\$2.500.241 atas fasilitas MMQ IMFZ.

Per tanggal 31 Maret 2025, MBP sudah mendapat persetujuan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah untuk pengabaian ketentuan *covenant provisions*.

MHL

Pada tanggal 19 Desember 2023, MHL menandatangani Perjanjian Kredit Investasi (KI) No. 34 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan Fasilitas Term Loan 1 AS\$47.243.330, Fasilitas Term Loan 2 AS\$1.733.580, dan Fasilitas Term Loan 3 AS\$768.420 dengan tingkat bunga *Secure Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah 1%, tiga bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan pabrik white pellet seluas 15 Ha, tanah seluas 10.500 Ha berikut seluruh aset yang ada di atasnya

17. Bank Loan

MBP

On 12 November 2024, MBP signed the Investment Financing Facility Agreement for Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maudzufah Fidzimmah (MMQ IMFZ facility) No. 08 with PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit, with a maximum credit of Rp155,000,000,000. This facility is provided with a profit-sharing scheme based on the quarterly reference rate of the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) plus a margin equivalent to 1.25% per annum, and is subject to a floating rate. The facility is secured by a corporate guarantee provided by PT Mitrabara Adiperdana Tbk and PT Delta Marine Indonesia, which will be released and replaced with land covering a minimum area of 1,106,545 sqm, certified in the name of MBP, including buildings to be constructed on the land, along with fiduciary rights over movable assets.

During period 31 March 2025, MBP made drawdowns of Rp41,419,000,000 or equivalent to US\$2,500,241 on the loan facility MMQ IMFZ.

As at 31 March 2025, MBP has obtained approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit. for the waiver of the covenant provisions.

MHL

On 19 December 2023, MHL signed an Investment Credit Agreement (KI) No. 34 with PT Bank OCBC NISP Tbk, with Term Loan Facility 1 US\$47,243,330, Term Loan Facility 2 US\$1,733,580 and Term Loan Facility 3 US\$768,420 with an interest rate of *Secure Overnight Financing Rate* (SOFR) plus 1% quarterly. This loan is secured by a 15 Ha white pellet factory, 10,500 Ha of land and all assets thereon in the form of machinery located in North Kalimantan in the name of MHL,

berupa mesin yang terletak di Kalimantan Utara atas nama MHL, Piutang Usaha atas nama MHL dengan nilai AS\$2.000.000 dan Corporate Guarantee atas nama PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

Accounts Receivables in the name of MHL with a value of US\$2,000,000 and a Corporate Guarantee in the name of PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

Selama periode 31 Maret 2025, MHL melakukan penarikan sebesar AS\$14.777.328 atas Fasilitas Term Loan 1, 2, dan 3.

During period 31 March 2025, MHL made drawdowns of US\$14,777,328 on the Term Loan Facility 1, 2, and 3.

18. Ekuitas

a. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. Equity

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 31 march 2025 and 31 December 2024 was as follows:

31 Maret/March 2025					
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	PT Wahana Batubara Indonesia
Khoirudin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	Khoirudin (President Director)
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	Yulius Leonardo (Director)
Dani Prastiadi (Direktur)	7,100	0.00	62	710,000	Dani Prastiadi (Director)
Helmy Paramaditya (Direktur)	2,000	0.00	18	200,000	Helmy Paramaditya (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,126,000	9.71	1,018,566	11,912,600,000	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	1,227,271,952	100	10,743,672	122,727,195,200	Total

31 Desember/December 2024					
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	PT Wahana Batubara Indonesia
Khoirudin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	Khoirudin (President Director)
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	Yulius Leonardo (Director)
Dani Prastiadi (Direktur)	7,100	0.00	62	710,000	Dani Prastiadi (Director)
Helmy Paramaditya (Direktur)	2,000	0.00	18	200,000	Helmy Paramaditya (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	119,126,000	9.71	1,018,566	11,912,600,000	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	1,227,271,952	100	10,743,672	122,727,195,200	Total

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, requires the company to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. Compliance with this externally imposed capital requirement is considered by the Company at each Annual General Meeting

Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

of Shareholders ("AGMS").

b. Dividen kas

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$5.000.000 (atau AS\$0,004 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2024.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$20.000.000 (atau AS\$0,0164 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 November 2023.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$80.000.000 (atau AS\$0,0646 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2023.

b. Cash dividends

Based on the Resolution of AGMS dated 2 May 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$5,000,000 (or US\$0.004 per share) which were fully paid by the Company on 21 May 2024.

Based on the Resolution of AGMS dated 23 October 2023, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$20,000,000 (or US\$0.0164 per share) which were fully paid by the Company on 8 November 2023.

Based on the Resolution of AGMS dated 24 May 2023, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$80,000,000 (or US\$0.0646 per share) which were fully paid by the Company on 13 June 2023.

19. Tambahan Modal Disetor

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Agio saham	12,081,104	12,081,104
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	3,151,281
Pengakuan aset pengampunan pajak	183,208	183,208
Jumlah	15,415,593	15,415,593

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang

19. Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premiums. The details of this account as at 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follow:

Share premium
The differences arising
from restructuring
transactions among entities
under common control
Recognition of tax amnesty assets
Total

The share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, and amounted to US\$12,081,104, after netting off share issuance costs.

On 25 September 2013, several of the shareholders of the subsidiary, which is an

merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

entity under common control of the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership stakes to the Company. The difference between the consideration transferred and the acquired book value of the net assets of the Subsidiary was presented within the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are were follow:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of the subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana					PT Wahana Sentosa
Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Pengampunan pajak

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

The Company

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET- 158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in the Tax Amnesty Programme under Law No, 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017, with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

20. Selisih Akuisisi Kepentingan Non Pengendali

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. Differences Arising From Acquisitions Of Non-Controlling Interests

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the shares of BDMS from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value, in the amount of US\$237,206 was recognised as "differences arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated

21. Laba Per Saham Dasar

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	1,612,274	1,227,271,952	0.001
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	4,296,204	1,227,271,952	0.004

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

21. Basic Earnings Per Share

The details of the calculation of the basic earnings per share are as follows:

As at 31 March 2025 and 31 December 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, and hence the diluted earnings per share are equivalent to the basic earnings per share.

22. Pendapatan

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Pihak ketiga		
Penjualan batubara	46,265,596	50,942,571
Penanganan Batubara	239,711	--
Subjumlah	46,505,307	50,942,571
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Kontraktor pertambangan	3,162,326	1,047,244
Penanganan Batubara	281,735	--
Pengeboran dan Eksplorasi	197,887	--
Penjualan batubara	--	5,546,995
Penjualan udang	--	--
Subjumlah	3,641,948	6,594,239
Jumlah	50,147,255	57,536,810

Pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues	
	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Pihak ketiga				
KCH Energy Co., Ltd.	17,728,784	31,351,082	35.35	54.49
East Profit International	--	6,930,612	--	12.05
Jumlah	17,728,784	38,281,694	35.35	66.54

22. Revenue

Third parties
Sales of coal
Handling Coal
Sub-total

Related parties (Note 26)
Mining contractor services
Handling Coal
Drilling and Eksplorasi
Sales of coal
Sales of shrimp
Sub-total

Total

Revenues over 10% of total revenues are as follow:

Third parties
KCH Energy Co., Ltd.
East Profit International

23. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Biaya produksi:		
Jasa kontraktor	23,771,035	24,732,472
Bahan bakar	3,472,709	2,937,099
Jasa pengangkutan	2,180,759	3,049,555
Gaji dan tunjangan	1,565,451	1,242,486
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,267,571	1,054,425
Suku cadang dan peralatan	978,991	644,363
Bahan kimia	915,123	1,118,161
Pajak Bumi dan Bangunan	156,646	760,352
Pengembangan masyarakat	136,647	118,568
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 16)	118,301	101,188
Lain-lain	2,293,467	2,025,127
Sub jumlah	36,856,700	37,783,796
Royalti	6,173,694	7,369,561
Persediaan batubara		
Awal tahun	23,207,617	23,265,326
Akhir tahun	(23,323,172)	(23,698,463)
Jumlah	42,914,839	44,720,220

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	21,237,200	21,906,740

23. Cost Of Revenues

The details of the cost of revenues are as follow:

Production costs:
Contractor fees
Fuel
Hauling fees
Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Spare parts and equipment
Chemicals
Land and Buildings Tax
Community development
Reclamation and mine closure (Note 16)
Others
Sub-total
Royalties
Coal inventory
At the beginning of the year
At the end of the year
Total

Details of the suppliers with a total transaction value of more than 10% of the consolidated revenues are as follow:

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

24. Beban Penjualan

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Pengangkutan tongkang	2,443,013	3,256,451
Biaya pemasaran	1,375,061	1,502,438
Floating crane	347,153	768,129
Lain-lain	145,497	237,084
Jumlah	4,310,724	5,764,102

24. Selling Expenses

Freight barging
Marketing fees
Floating crane
Others
Total

25. Beban Umum Dan Administrasi

25. General And Administrative Expenses

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,265,627	1,599,858	Salaries and employee benefits
Peralatan kantor	293,237	309,147	Office supplies
Biaya profesional	173,902	159,684	Professional fees
Jasa manajemen (Catatan 27)	128,963	135,362	Management fees (Note 26)
Lain-lain	819,274	890,236	Others
Jumlah	2,681,003	3,094,287	Total

26. Pendapatan lain-lain, bersih dan penghasilan keuangan

26. Other Income, Net And Finance Income

a. Pendapatan Lain-Lain, Bersih

Pendapatan lain-lain, bersih merupakan pendapatan atas pelepasan ventura bersama.

a. Other Income, Net

Other income, net represents income from claim compensation regarding mining activities.

b. Penghasilan Keuangan

Seluruh penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga atas kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup.

b. Finance Income

All finance income represents interest income from cash in banks, time deposits, short-term investments and restricted cash owned by the Group.

27. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak- Pihak Berelasi

27. Other Income, Net And Finance Income

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of the relationships and types of significant transactions with related parties are as follow:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related party	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related party	Transaksi/ Transactions
BMSS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing services
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa floating crane/Floating crane services
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring services
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Waste water treatment services
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/ Waste water treatment services
PT Cipta Mahakarya Harmoni (sebelumnya bernama "PT Sarana Kelola Sejahtera")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sewa gedung kantor/Office building rental
PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengeboran dan eksplorasi/Drilling and exploration
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengeboran dan pengelolaan air tambang/Drilling and Waste water treatment
PT Antang Gunung Meratus	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengeboran dan eksplorasi/Drilling and exploration
DBU	Ventura bersama (sampai dengan 30 Mei 2023)/Joint venture (until 30 May 2023)	Jasa pemasaran/Marketing services
MMSR	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lainnya/Other receivables
PT Bumi Sekundang Enim Energy	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Ray Delta Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pendapatan/Revenues

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Pendapatan (Catatan 21)		
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	3,162,327	--
PT Baramulti Sugih Sentosa	281,735	--
Antang Gunung Meratus PT	156,458	--
Prima Mulia Sarana Sejahtera PT	41,428	--
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	5,546,995
PT Bumi Sekundang Enim Energy	--	1,047,245
Jumlah	3,641,948	6,594,240
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	6.33%	11.46%
Penghasilan operasi lain, bersih		
BMSS	137,061	--
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	--	--
PT Armada Indonesia Mandiri	--	--
PT Global Trans Energy International	--	--
Jumlah	137,061	--
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	8.62%	0.00%
Biaya pemasaran		
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	13,229
BMSS	1,304,656	1,199,869
Jumlah	1,304,656	1,213,098
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	30.27%	21.05%
Biaya pengangkutan tongkang		
PT Global Trans Energy International	1,266,618	1,832,027
PT Wahana Yasa International Shipping	379,657	231,597
PT Armada Indonesia Mandiri	730	--
Jumlah	1,647,005	2,063,624
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	38.21%	35.80%
Biaya Stevedoring		
PT Global Stevedoring Indonesia	156,710	66,445
Jumlah	156,710	66,445
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	3.64%	1.15%
Biaya floating crane		
PT Armada Indonesia Mandiri	347,153	768,129
Jumlah	347,153	768,129
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	8.05%	13.33%
Jasa manajemen		
BMSS	128,963	135,362
Jumlah	128,963	135,362
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	4.81%	4.37%

Revenues (Note 21)	
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	
PT Baramulti Sugih Sentosa	
Antang Gunung Meratus PT	
Prima Mulia Sarana Sejahtera PT	
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	
PT Bumi Sekundang Enim Energy	
Total	
Percentage of total consolidated revenues	
Other operating income, net	
BMSS	
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	
PT Armada Indonesia Mandiri	
PT Global Trans Energy International	
Total	
Percentage of total consolidated other operating income, net	
Marketing fees	
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	
BMSS	
Total	
Percentage of total consolidated selling expenses	
Freight barging	
PT Global Trans Energy International	
PT Wahana Yasa International Shipping	
PT Armada Indonesia Mandiri	
Total	
Percentage of total consolidated selling expenses	
Stevedoring fee	
PT Global Stevedoring Indonesia	
Total	
Percentage of total consolidated selling expenses	
Floating crane fee	
PT Armada Indonesia Mandiri	
Total	
Percentage of total consolidated selling expenses	
Management fees	
BMSS	
Total	
Percentage of total consolidated general and administrative expenses	

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Sewa gedung kantor		
PT Cipta Mahakarya Harmoni	53,053	50,546
Jumlah	53,053	50,546
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	1.98%	1.63%
Jasa lainnya		
BMSS	--	25,638
Jumlah	--	25,638
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	0.00%	0.06%
Pengelolaan air tambang		
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	667,188	--
PT Karya Bumi Prima	--	137,500
Jumlah	667,188	137,500
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	1.55%	0.31%

Office building rental	
PT Cipta Mahakarya Harmoni	
Total	
Percentage of total consolidated general and administrative expenses	
Other services	
BMSS	
Total	
Percentage of total consolidated cost of revenues	
Water waste treatment	
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	
PT Karya Bumi Prima	
Total	
Percentage of total consolidated cost of revenues	

Penjualan batubara kepada pihak berelasi
dilakukan pada harga jual yang disepakati
dengan mengacu kepada harga pasar.

*Sales of coal to related parties are made
based on the agreed selling prices based on
the prevailing market prices.*

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Bumi Sekundang Enim Energy	3,617,080	2,757,333
PT Baramulti Sugih Sentosa	641,922	343,220
Antang Gunung Meratus PT	83,930	--
Prima Mulia Sarana Sejahtera PT	44,593	--
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	627,396
Jumlah	4,387,525	3,727,949
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	1.70%	1.57%
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
BMSS	578,838	367,828
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	17,556	12,512
MMSR	884	--
PT Global Trans Energy International	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$5.000)	2,072	3,472
Jumlah	599,350	383,812
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0.23%	0.16%
Utang usaha (Catatan 12)		
PT Global Trans Energy International	278,685	495,234
PT Armada Indonesia Mandiri	152,562	295,545
PT Wahana Yasa International Shipping	123,664	180,251
PT Global Stevedoring Indonesia	66,607	117
PT Cipta Mahakarya Harmoni	15,365	15,286
PT Karya Bumi Prima	--	50,597
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	--	--
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	--	--
Jumlah	636,883	1,037,030
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	1.50%	2.61%

Trade receivables (Note 5)	
PT Bumi Sekundang Enim Energy	
PT Baramulti Sugih Sentosa	
Antang Gunung Meratus PT	
Prima Mulia Sarana Sejahtera PT	
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd	
Total	
Percentage of total consolidated assets	
Other receivables (Note 6)	
BMSS	
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	
MMSR	
PT Global Trans Energy International	
Others (each below than US\$5,000)	
Total	
Percentage of total consolidated assets	
Trade payables (Note 12)	
PT Global Trans Energy International	
PT Armada Indonesia Mandiri	
PT Wahana Yasa International Shipping	
PT Global Stevedoring Indonesia	
PT Cipta Mahakarya Harmoni	
PT Karya Bumi Prima	
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	
Total	
Percentage of total consolidated liabilities	

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar US\$510.893 (31 Maret 2024: AS\$623.483).

For the year ended 31 March 2025, the total compensation for key management personnel which consisted of the Commissioners and Directors, amounted to US\$510,893 (31 March 2024: AS\$623,483).

28. Perjanjian, Komitmen Dan Kontinjensi Yang Signifikan

a. Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

b. Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan BMSS, pihak berelasi, dengan jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

c. Perjanjian-perjanjian operasi

- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan telah diperpanjang hingga 30 April 2025.
- Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024, dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.
- Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023. Berdasarkan perizinan berusaha untuk menunjang

28. Significant Agreements, Commitments And Contingencies

a. Coal sale and purchase agreements

As at 31 December 2023, the Company has commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

b. Infrastructure utilisation and coal handling agreements

On 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with BMSS, a related party, for a period of three years, which may be extended by two years with the agreement of both parties.

c. Operating agreements

- *On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. The contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. This agreement is valid until 31 December 2024 and has been extended until 31 April 2025.*
- *On 29 June 2021, the Company entered into a coal transportation services contract with PT Global Trans Energy International, a related party. The contract value is dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 31 December 2024, and has been extended until 31 December 2025.*
- *On 27 January 2020, the Company received decision letter from the Minister of Transportation No. A.83/AL,308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023. Based on License to Support Special Terminal attachmentPB-UMKU No.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

kegiatan usaha perpanjangan pengoperasian terminal khusus lampiran PB-UMKU No. 812031106136900040002, maka penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara diperpanjang 5 tahun sampai 1 Agustus 2028.

- Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.143/AL.308/DJPL tentang perpanjangan penggunaan terminal khusus yang bersifat sementara dengan jangka waktu dua tahun.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("dewatering") dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2024 dan telah diperpanjang hingga 30 April 2025.

d. Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Agustus 2026.
- Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

812031106136900040002, the term of use of the special terminal for coal mining activities has been extended by five years until 1 August 2028.

- On 2 February 2024, the Company received Minister of Transportation Decision Letter No. A.143/AL.308/DJPL regarding the extended use of a special terminal public interest which is temporary with period of two years.
- On 31 December 2018, the Company entered into a contract for mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 30 September 2024 and has been extended until 31 April 2025.

d. Management services and marketing services agreement

- On 2 January 2013, the Company entered into a management services agreement with BMSS, a related party, covering on finance and internal audit services, consultancy services, mining technical services, and legal services. The agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 August 2026.
- On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operations.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

Bank	Jenis fasilitas/ Types of facility	Akhir periode/ End of period	Jumlah fasilitas/ Total facility
UOB Indonesia	Tukar mata uang/ Foreign exchange	2025	AS\$/US\$20,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	Mutanaqisah Ijarah Maudzifah Fidzimmah/ Mutanaqisah Ijarah Maudzifah Fidzimmah	2030	Rp155,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit investasi/Cedit investment		
	Term Loan 1 /Term Loan 1	2037	AS\$/US\$47,243,330
	Term Loan 2/Term Loan 2	2037	AS\$/US\$1,733,580
	Term Loan 3/Term Loan 3	2037	AS\$/US\$768,420

f. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP- Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Perusahaan

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari

e. Credit facilities

As at 31 March 2025, the Group had the following credit facilities:

f. Placement of guarantee for reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, Government Regulation No. 78/2010 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation or post-mining activities.

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") released Implementing Regulation No. 26/2018 on the Implementation of the Principles of Good Mining Practice and Mining Supervision, and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of reclamation plans, the consideration of future value of post-mining costs, and the determination of the accounting reserve.

The Company

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval of the reclamation plan for the period of 2018 - 2022.

On 22 September 2020, the Company obtained a letter from the Government of

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$4,941,531 (31 Desember 2024: AS\$4.581.907).

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2025, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1,018,535 (31 Desember 2024: AS\$1.037.907).

g. Peraturan-peraturan

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan yang terkait dengan usaha Grup dimana manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan.

North Kalimantan regarding approval for the revision of the post-mining activities plan.

As at 31 Maret 2025, the Company had placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of a time deposit amounting to US\$4,941,531 (31 December 2024: US\$4,581,907).

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained a letter from the Mining and Energy Service of Malinau Regency approving the mine reclamation plan budget of a five-year reclamation plan, from the year 2013 until the year 2017.

On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan approving revisions to the post- mining activities plan.

As at 31 Maret 2025, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$1,018,535 (31 December 2024: US\$1,037,907).

g. Regulations

The table below sets out the regulations related to the Group's business management believes that the Group has complied with all of the requirements of the said regulations.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

No.	Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
1	Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021/ Government Regulation No. 96 of 2021	09 September 2021	Pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ("UU") No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan UU No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara./The implementation of mining business activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining.
2	Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B /2022/ Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022	21 November 2022	KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut./The MoEMR released Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the fulfilment of domestic coal needs in 2022. The Decree outlines the following main points: DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi./ Sets a DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, based on whichever is the higher of the planned annual coal production amount in the initial RKAB or that in the revised RKAB. Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%./Establishes the coal selling price for the supply of electricity in the public interest at US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%. Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk 31 Desember 2022./Based on management's assessment, the Group fulfilled the DMO requirement as at 31 December 2022.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

No.	Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
3	Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023/ Ministerial Decree EMR No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023	17 November 2023	KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: The MoEMR released Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 amending Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. The Decree covers the following main points: DMO sebesar 25% dari realisasi produksi tahun berjalan./DMO of 25% of the actual annual coal production. Menghapus ketentuan formulasi denda/Remove provisions on fine formula. Dana kompensasi dikenakan atas kekurangan volume kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk semua komoditas batubara (tanpa perbedaan spesifikasi)/ Compensation is imposed for any shortfall in the obligations to fulfill domestic coal needs for all coal commodities (without distinctions regarding specifications). Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk 31 Desember 2023 dan 2022./ Based on management's assessment, the Group fulfilled the DMO requirements as at 31 December 2023 and 2022.
4	Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022/ Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022	01 April 2022	Harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah moisture 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan ash 15%./Established the coal sales price for domestic raw materials or fuel supply for all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%.
5	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022/ Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Tahun 2022	22 Desember/ December 22, 2022	Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha ("PB-UMKU") terminal khusus/ terminal untuk kepentingan sendiri, dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus/terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut./ Sets out the arrangements for business licensing to support business activities of special terminals/terminals for own-interest and/or stipulation of the use of special terminals/terminals for own-interest to temporarily serve the public interest by the Directorate General of Sea Transportation

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

No.	Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
6	Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023/ Government Regulation No. 36 of 2023	1 Agustus/August 2023	Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari omzet hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup./Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales with export values of at least US\$250,000 or equivalent stated in an export customs declaration must be placed in a special account for a holding period of at least three months. Management has assessed the impact of this regulation and concluded that there will be no significant impact on the Group.
7	Keputusan Menteri ESDM No 41.K/MB.01/MEM.B/2023/Ministerial Decree EMR No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023	27 Februari/ February 2023	Pedoman penetapan harga patokan penjualan komoditas batubara./ Guidelines for setting benchmark prices for coal commodity sales. Peraturan ini juga menjelaskan poin- poin utama sebagai berikut:/ The Decree outlines the following main points: Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash./The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on the calorific value, total moisture, total sulphur and total ash. Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada total moisture./The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For calorific values less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two

29. Informasi Segmen

Grup hanya memiliki tiga segmen operasi, yaitu batu bara, jasa pertambangan, dan lainnya. Informasi segmen adalah sebagai berikut:

29. Segment Information

The Group is organised as a three operating segment, i.e, coal, mining services and others. The segment information is as follows:

	31 Maret/March 2025						
	Batubara/ Coal	Jasa pertambangan/ Mining services	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	46,265,596	6,373,296	--	52,638,892	(2,491,637)	50,147,255	Revenues
Beban pokok pendapatan	(41,021,135)	(5,473,323)	--	(46,494,458)	3,579,619	(42,914,839)	Cost of revenues
Laba bruto	5,244,461	899,973	--	6,144,434	1,087,982	7,232,416	Gross profit
Beban penjualan	(4,310,724)	--	--	(4,310,724)	--	(4,310,724)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,064,333)	(258,614)	(358,056)	(2,681,003)	--	(2,681,003)	General and Administrative expenses
Penghasilan operasi lain bersih	1,415,177	95,983	--	1,511,160	78,128	1,589,288	Other operating income, net
Laba usaha	284,581	737,342	(358,056)	663,867	1,166,110	1,829,977	Operating profit
Penghasilan keuangan	870,814	123,767	13,723	1,008,304	--	1,008,304	Finance income
Beban keuangan	(3,201)	(29,996)	(190,480)	(223,677)	--	(223,677)	Finance costs
Bagian rugi dari ventura bersama	--	--	(139,372)	(139,372)	--	(139,372)	Share of loss of joint ventures
Penghasilan lain-lain (bersih)	449,882	(317,238)	(138,370)	(5,726)	--	(5,726)	Other income, net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,602,076	513,875	(812,555)	1,303,396	1,166,110	2,469,506	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(407,683)	(208,693)	128	(616,248)	(232,015)	(848,263)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	1,194,393	305,182	(812,427)	687,148	934,095	1,621,243	Profit (loss) for the year
Aset segmen	224,229,423	58,684,121	58,950,566	341,864,110	(84,110,866)	257,753,244	Asset segment
Liabilitas segmen	41,687,484	18,027,876	24,964,588	84,679,948	(14,367,539)	70,312,409	Liabilities segment

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 2024						
	Batubara/ Coal	Jasa pertambangan/ Mining services	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	209,287,933	19,255,359	779,975	229,323,267	(11,415,374)	217,907,893	Revenues
Beban pokok pendapatan	(171,677,554)	(11,689,572)	(634,359)	(184,001,485)	13,304,929	(170,696,556)	Cost of revenues
Laba bruto	37,610,379	7,565,787	145,616	45,321,782	1,889,555	47,211,337	Gross profit
Beban penjualan	(20,665,280)	--	--	(20,665,280)	--	(20,665,280)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9,288,059)	(2,108,710)	(1,152,267)	(12,549,036)	--	(12,549,036)	General and Administrative expenses
Penghasilan operasi lain bersih	9,868,112	526,587	6,712	10,401,411	(4,851,541)	5,549,870	Other operating income, net
Laba usaha	17,525,152	5,983,664	(999,939)	22,508,877	(2,961,986)	19,546,891	Operating profit
Penghasilan keuangan	3,779,280	854,553	96,579	4,730,412	--	4,730,412	Finance income
Beban keuangan	(25,368)	(145,006)	(120,449)	(290,823)	--	(290,823)	Finance costs
Bagian rugi dari ventura bersama	--	--	(386,945)	(386,945)	--	(386,945)	Share of loss of joint ventures
Penghasilan lain-lain (bersih)	1,546,106	(254,062)	(14,216)	1,277,828	--	1,277,828	Other income, net
Laba atas divestasi ventura bersama	--	--	--	--	--	--	Gain from divestment of joint venture
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	22,825,170	6,439,149	(1,424,970)	27,839,349	(2,961,986)	24,877,363	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,104,410)	(1,283,721)	3,763	(5,384,368)	(347,848)	(5,732,216)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	18,720,760	5,155,428	(1,421,207)	22,454,981	(3,309,834)	19,145,147	Profit (loss) for the year
Aset segmen	219,703,425	55,813,440	44,007,170	319,524,035	(82,337,950)	237,186,085	Asset segment
Liabilitas segmen	38,371,372	15,579,485	8,479,392	62,430,249	(11,499,124)	50,931,125	Liabilities segment

Seluruh asset non keuangan Grup berada di Indonesia.
Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

*All the Group's non-financial assets are located in Indonesia.
The sales information based on customer location is as follows:*

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Korea Selatan	17,728,785	31,351,082	South Korea
Indonesia	22,818,990	8,515,021	Indonesia
Cina	4,693,700	12,123,712	China
Singapura	--	--	Singapore
Filipina	--	5,546,995	Philippines
Jepang	1,565,850	--	Japan
Selandia Baru	3,339,930	--	New Zealand
Vietnam	--	--	Vietnam
Jumlah	50,147,255	57,536,810	Total

30. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-

30. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group's principal financial liabilities are comprised of trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The majority of the revenues of the Group is in US Dollars, and therefore provides a natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rates. The Group monitors the foreign

langkah yang diperlukan untuk menghindari
eksposur nilai tukar yang signifikan.

*exchange rate fluctuations and market
expectations so that, if needed, it can take
action to avoid significant exposure to
exchange rates fluctuations.*

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan
simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar
AS terhadap Rupiah mengalami
pelemahan/ penguatan sebesar 1%,
dengan variabel lain tetap konstan, laba
sebelum pajak penghasilan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025
akan menjadi lebih rendah/ tinggi sebesar
AS\$105.214 (31 Desember 2024:
AS\$177.408), terutama akibat rugi/laba
selisih kurs atas penjabaran kas dan setara
kas, investasi jangka pendek, piutang
usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi
penggunaannya, utang usaha, utang lain-
lain, biaya masih harus dibayar, utang
pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan
provisi untuk reklamasi dan penutupan
tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

*As at 31 March 2025, based on a sensible
simulation, had the exchange rate of US
Dollars against Rupiah depreciated/
appreciated by 1%, with all other variables
held constant, the Company's profit before
income tax for the year ended 31 March
2025 would have been US\$177,408 (31
December 2024: US\$177,408)
lower/higher, mainly as a result of foreign
exchange losses/gains on the translation of
cash and cash equivalents, short-term
investments, trade receivables, other
receivables, restricted cash, trade
payables, other payables, accrued
expenses, taxes payable, the post-
employment benefit liability and the
provision for mine reclamation and closure,
which are denominated in Rupiah.*

b. Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak
terekspos secara signifikan terhadap risiko
pasar terkait dengan fluktuasi harga dari
harga komoditas yang diperdagangkan di
pasar batubara dunia dikarenakan
penyelesaian aset dan liabilitas keuangan
berdasarkan harga yang tercantum dalam
kontrak jual beli batubara yang ditentukan
pada saat pengiriman.

b. Commodity price risk

*The Group's financial assets and liabilities
are not significantly exposed to market
risks related to price volatility of
commodities which are traded on world
coal markets, because the settlement of
financial assets and liabilities is based on
prices stipulated in coal sale and purchase
agreements, which will be determined at
the time of delivery.*

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup
berasal dari kredit yang diberikan kepada
pelanggan dan penempatan rekening koran
dan deposito pada bank.

c. Credit risk

*The Group has credit risk arising from the
credits granted to customers and the
placement of current accounts and
deposits with banks.*

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan
penjualan produk hanya dilakukan kepada
pelanggan yang dapat dipercaya dengan
rekam jejak atau sejarah kredit yang baik.
Merupakan kebijakan Grup bahwa semua
pelanggan yang akan melakukan pembelian
secara kredit harus melalui prosedur
verifikasi kredit. Grup memberikan syarat
pembayaran antara 30 sampai dengan 45
hari. Grup memiliki kebijakan yang
membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap
pelanggan. Selain itu, saldo piutang
dipantau secara terus menerus untuk
mengurangi risiko piutang tak tertagih.

*The Group has policies in place to ensure
that sales of products are made only to
creditworthy customers with proven track
record or good credit history. It is the
Group's policy to subject all customers who
wish to trade on credit terms to credit
verification procedures. The Group may
grant its customers credit on terms of
payment of a 30 to 45 days. The Group has
policies limiting the credit exposure to any
particular customer. In addition, receivables
balances are monitored on an ongoing
basis to reduce the exposure to bad debt.*

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make a payment within the agreed credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal action. Based on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan letter of credit untuk pelanggannya.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of products to customers in the event of late payment and/or default. The Group may also request payment from its customers through letters of credit.

Gambaran rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), lihat catatan 5.

Breaks down the Group's credit exposure into the carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support .

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing- masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Credit risk on balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Surplus funds are invested only with approved counterparties and within the credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors, and may be updated throughout the year. The limits are set so as to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial losses as a result of the bank's potential failure to make payment.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentrations of risk, cash is deposited with several financial institutions of good standing, both private and owned by the Government of Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets, as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas di bank dan deposito berjangka	133,123,623	124,179,885	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	--	--	Short-term investment
Piutang usaha	19,227,203	16,662,952	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,331,233	2,130,905	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,960,066	5,619,814	Restricted cash
Jumlah	160,642,125	148,593,556	Total

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets may be assessed with reference to external credit ratings (if available) or to historical information regarding counterparty default rates, as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	19,227,203	16,662,952	Counterparties without external credit ratings
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	19,227,203	16,662,952	Total unimpaired trade receivables
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit ratings (Pefindo)
idAAA	94,952,051	99,572,748	idAAA
idAA-	612,250	612,160	idAA-
	95,564,301	100,184,908	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A	17,605,452	4,052,589	A
AA-	19,912,293	19,942,388	AA-
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	133,082,046	124,179,885	Total cash in banks and time deposits

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya			Short-term investments and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	5,960,066	5,619,814	idAAA
idAA-	--	--	idAA-
Subjumlah	5,960,066	5,619,814	Subtotal
Jumlah investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya	5,960,066	5,619,814	Total short-term deposits and restricted cash

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Maret 2025				
Utang usaha	17,195,943	17,195,943	--	--
Utang lain-lain	608,901	608,901	--	--
Liabilitas sewa pembiayaan	976,697	539,791	436,906	--
Biaya masih harus dibayar	19,302,666	19,302,666	--	--
Utang bank	21,407,349	5,391,706	2,589,196	13,426,447
Jumlah	59,491,556	43,039,007	3,026,102	13,426,447

31 March 2025
Trade payables
Other payables
Finance lease liabilities
Accrued expenses
Bank loan
Total

	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2024				
Utang usaha	15,562,289	15,562,289	--	--
Utang lain-lain	5,390	5,390	--	--
Liabilitas sewa pembiayaan	1,117,556	539,843	577,713	--
Biaya masih harus dibayar	18,540,634	18,540,634	--	--
Utang bank	4,202,974	--	3,164,853	1,038,121
	39,428,843	34,648,156	3,742,566	1,038,121

31 December 2024
Trade payables
Other payables
Finance lease liabilities
Accrued expenses
Bank loan
Total

e. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

e. Capital Risk

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, to reflect changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 March 2025 and 31 December 2024.

31. Informasi Arus Kas

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas Pendanaan

	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian saldo awal atas kontrak sewa baru/ Beginning balance adjustment of new lease	Pembayaran pokok/ Payment of principal		Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange effects	Saldo akhir/ Closing balance
1 Januari/January 2025							
Utang bank	4,202,974	17,204,375					21,407,349
Liabilitas sewa pembiayaan	1,117,556		--	(140,860)			976,696
	<u>5,320,530</u>	<u>17,204,375</u>	<u>--</u>	<u>(140,860)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>22,384,045</u>
1 Januari/January 2024							
Utang bank		4,202,974					4,202,974
Liabilitas sewa pembiayaan	177,967		--	(496,395)	1,476,725	(40,741)	1,117,556
	<u>177,967</u>	<u>4,202,974</u>	<u>--</u>	<u>(496,395)</u>	<u>1,476,725</u>	<u>(40,741)</u>	<u>5,320,530</u>

31 Maret/March 2024
Bank loan
Finance lease liabilities

31 Desember/December 2024
Bank loan
Finance lease liabilities

31. Cash Flows Information

Changes in liabilities arising from financing activities

32. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya,

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

32. Fair Value of Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values,

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values, because they are mostly short-term in nature.

33. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. Significant Agreements, Commitments And Contingencies

As at 31 March 2025, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Maret 2025 (tanggal pelaporan)/ 31 March 2025 (Reporting date)
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan setara kas	129,448,558,115	7,814,111
Investasi jangka pendek	--	--
Piutang usaha	125,194,896,857	7,557,340
Piutang lain-lain	36,935,492,977	2,229,596
Tagihan PPN	19,167,425,244	1,157,034
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	3,661,883,315	221,048
Pajak dibayar di muka	65,855,226,126	3,975,325
Kas yang di batasi penggunaannya	94,538,792,923	5,706,797
Jumlah aset	474,802,275,557	28,661,250
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	(284,097,016,351)	(17,149,403)
Utang lain-lain	(10,087,049,126)	(608,901)
Biaya masih harus dibayar	(307,181,042,289)	(18,542,861)
Utang pajak	(24,896,544,522)	(1,502,870)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(24,582,651,852)	(1,483,922)
Liabilitas imbalan pascakerja	--	--
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	--	--
Jumlah liabilitas	(650,844,304,140)	(39,287,958)
Liabilitas bersih	(176,042,028,583)	(10,626,707)

Assets
In Rupiah
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Other receivables
Claims for VAT refund
Claim for income tax refund
Prepaid taxes
Restricted cash

Total assets

Liabilities
In Rupiah
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Employee benefit
liability - current portion
Post-employment benefit liability
Provision for mine
reclamation and closure

Total liabilities

Net liabilities

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Desember 2024 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2024 (Reporting date)
Aset		
Dalam Rupiah		
Kas dan setara kas	76,902,682,941	4,759,713
Investasi jangka pendek	--	--
Piutang usaha	141,498,530,511	8,757,723
Piutang lain-lain	33,109,263,697	2,049,221
Tagihan PPN	79,879,497,092	4,943,956
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	2,280,932,161	141,173
Pajak dibayar di muka	28,960,226,882	1,792,426
Kas yang di batasi penggunaannya	90,799,334,798	5,619,814
Jumlah aset	453,430,468,082	28,064,026
Liabilitas		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	(249,448,520,809)	(15,439,037)
Utang lain-lain	(87,086,230)	(5,390)
Biaya masih harus dibayar	(264,960,759,567)	(16,399,131)
Utang pajak	(29,969,635,457)	(1,854,901)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(28,892,932,977)	(1,788,261)
Liabilitas imbalan pascakerja	--	--
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	--	--
Jumlah liabilitas	(573,358,935,040)	(35,486,720)
Liabilitas bersih	(119,928,466,958)	(7,422,694)

Assets
In Rupiah
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Other receivables
Claims for VAT refund
Claim for income tax refund
Prepaid taxes
Restricted cash

Total assets

Liabilities
In Rupiah
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Employee benefit
liability - current portion
Post-employment benefit liability
Provision for mine
reclamation and closure

Total liabilities

Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 28 April 2025, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami penurunan sebesar AS\$186.543

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2025 had been translated using the closing rates at 28 April 2025, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been decreased by US\$186,543.

34. Standar, Amendemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Ditetapkan

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

34. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations To Standard Issued Not Yet Adopted

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows ;*
- *PSAK 240: Investment Property;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset ;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

35. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2025.

35. Management's Responsibility And Approval Of Consolidated Financial Statments

The management of the Group is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed in April 28th , 2025.